

KEJAR DAN TANGKAP PELAKU DI LUAR NEGERI

Penegak Hukum dari Negara ASEAN Bahas TPPO

SLEMAN (KR) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo membuka gelaran Asean Senior Official Meeting on Transnational Crime (SOMTC) ke-23 di Royal Ambarrukmo, Selasa (20/6). Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) menjadi salah satu topik bahasan dalam acara yang dihadiri oleh ratusan peserta yang terdiri dari para penegak hukum dari negara-negara ASEAN tersebut.

Kapolri menjelaskan, kegiatan itu untuk membeberantas, membicarakan kerja sama sekaligus melakukan upaya penegakan hukum terhadap *transnational crime*. "Ada beberapa kejahatan *transnasional crime* yang menjadi perhatian di negara ASEAN, seperti terorisme, narkoba dan utamanya yang saat ini menjadi pendekatan dan

sorotan adalah kejahatan TPPO. Di mana dalam pertemuan KTT ASEAN kemarin, hal itu juga menjadi penekanan Presiden terkait pemberantasannya," ucapnya. Kapolri berharap kegiatan yang berlangsung hingga Sabtu (24/6) mendatang, dapat melahirkan keputusan teknis yang bersifat operasional, khususnya

dalam upaya penegakan hukum. Sehingga pengejaran terhadap pelaku TPPO yang kabur ke luar negeri, bisa diupayakan penangkapannya. Jenderal bintang empat ini juga berharap, pertemuan itu dapat menekan jumlah tindak pidana TPPO dan memaksimalkan penangkapan pelaku. Sehingga dapat menyelamatkan



KR-Wahyu Priyanti
Kapolri memberikan keterangan pers usai membuka SOMTC ke-23 di Royal Ambarrukmo, Selasa (20/6).

kan sekaligus membawa saksi yang ada di luar negeri. Pertemuan SOMTC merupakan pertemuan para

pejabat penegak hukum senior di negara-negara anggota ASEAN dalam rangka menanggulangi kejahatan transnasional di kawasan ASEAN. Pertemuan SOMTC ke-23 dihadiri sekitar 300 peserta dari perwakilan SOMTC anggota ASEAN dan Timor Leste sebagai negara anggota baru ASEAN dengan status sebagai Observer. Pertemuan ini juga dihadiri oleh mitra dialog yang akan menghadiri pertemuan konsultasi SOMTC, yaitu China, Jepang, Republik Korea, Australia, Selandia Baru, India, Rusia, USA, Kanada dan Uni Eropa. (Ayu)-f

TERTINGGI TINGKAT NASIONAL

Sleman Raih Award Sanitasi Sekolah 2023



KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi Wabup Danang Maharsa menerima penghargaan dari Kadisdik Sleman Ery Widaryana.

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman menerima penghargaan Award Sanitasi Sekolah 2023 dengan index sanitasi dasar tertinggi di tingkat nasional. Penghargaan diberikan oleh Aliansi Kabupaten/Kota Peduli Sanitasi (AKKOPSD) kepada Kepala

Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana di Kabupaten Bandung Jawa Barat. Piagam penghargaan tersebut selanjutnya diserahkan kepada Bupati Sleman, Kustini saat Rapat Koordinasi Pimpinan (Rakor-pim) di Aula Lantai 3 Sekretariat Daerah Sle-

man, Selasa (20/6). "Kita patut berbangga meraih peringkat satu dalam Award Sanitasi Sekolah tahun 2023. Dan terimakasih kepada semua pihak yang berpartisipasi atas diraihnya penghargaan ini," ujarnya.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana menyebut, Kabupaten Sleman berhasil mengungguli empat kabupaten dengan index sanitasi dasar tertinggi lainnya, yakni Kota Denpasar, Kota Bukittinggi, Kota Tegal dan Kota Magelang. "Ada sejumlah komponen yang dinilai dalam award ini, di antaranya rasio jumlah toilet sekolah dengan jumlah siswa, pengelolaan limbah sanitasi, ketersediaan air bersih, dan lainnya," jelasnya. (Has)-f

Puluhan Mahasiswa Belajar Racik Jamu Gendhong

BANTUL (KR) - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bantul kerja sama dengan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) menggelar program bertema 'Penguatan Pembauran Kebangsaan' di Dusun Kiringan Kalurahan Canden Kapanewon Jetis Bantul sebagai pusat jamu gendhong terbesar di Bantul, Selasa (20/6).

Forum tersebut juga diikuti puluhan mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Selain sebagai ajang tukar budaya juga diisi praktek membuat jamu gendhong serta belajar kesenian karawitan.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, mengatakan dalam bhinneka tunggal Ika di dalamnya terdapat kebudayaan-kebudayaan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa salah satu yang bisa mempersatukan kita sehingga Indonesia tetap utuh adalah kebudayaan. "Yang paling tepat,



KR-Sukro Riyadi

Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo memberikan sambutan dalam acara di Kiringan.

maka salah satu yang bisa mempersatukan kita adalah kebudayaan. Faktanya hari ini generasi muda dari 11 provinsi yang sangat luar biasa hadir di Bantul," ujarnya.

Kabid Kesbangpol Kabupaten Bantul, Supriyanta SSTP, mengatakan, program tersebut didasari oleh Permendagri Nomor 34 Tahun 2006 itu tentang penyelenggaraan pembauran kebangsaan. "Kebangsaan tersebut ialah proses pelaksanaan

kegiatan integrasi anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, etnis melalui toleransi sosial. Baik dalam bidang bahasa, adat istiadat, budaya pendidikan dan juga perekonomian," tuturnya.

Hal tersebut dalam rangka mewujudkan kebangsaan Indonesia tanpa harus menghilangkan identitas, ras suku dan etnis masing-masing. "Jadi pada kesempatan ini dari berbagai daerah kami hadirkan di sini dalam rangka

untuk melakukan proses integrasi, proses tukar menukar terkait dengan budaya dan nanti insya Allah akan diberikan pembelajaran terkait dengan budaya yang ada di Yogyakarta, khususnya di Bantul. Hari ini materi kemudian besok akan ada praktek, adik-adik ada dua praktek yakni bagaimana cara membuat jamu dan kedua belajar kesenian karawitan atau gamelan," ujarnya.

Dukuh Kiringan Kalurahan Canden Kapanewon Jetis Bantul, Sudiyatmi, mengatakan program kerja sama dengan Kesbangpol dengan sejumlah mahasiswa dari berbagai daerah tersebut terpenting saling belajar budaya di masing-masing daerah. Terkait dengan Kampung Kiringan sebagai pusat jamu mulai dirintis tahun 1950. Saat ini jumlah pembuat jamu sekitar 120 orang. (Roy)-f

UI Hijaukan Taman Wisata Opak Prambanan

SLEMAN (KR) - Universitas Islam Indonesia (UII) menghijaukan kawasan Wisata Taman Opak (WTO) dengan pelbagai jenis tanaman buah dan lainnya. Penanaman juga dimaksudkan agar kawasan wisata tersebut juga dikenal sebagai penghasil buah-buahan.



KR-Fadmi Sustitwa

Rektor UII sedang menanam salah satu pohon di WTO Bokoharjo.

Kegiatan dalam rangkaian Milad ke-80 UII ditandai dengan penandatanganan UII Bumi Lestari Wisata Taman Opak Bokoharjo Prambanan oleh Rektor Prof Fathul Wahid PhD dengan Panewu Prambanan Dra Siti Wahyu Purwaningsih serta penyerahan bantuan 2 perahu kepada pengelola, Selasa (20/6). Acara dimeriahkan kesenian tari dan arak-arakan gunung buah serta tumpeng.

Rektor menyebut, Program Bumi Lestari akan menggugah kesadaran lebih cinta lingkungan. "Meski hasil tanaman itu yang menikmati adalah anak cucu. Karena di antaranya me-

mang tanaman yang agak lama menghasilkan," ujarnya. Upaya yang dilakukan UII ini diharap Fathul dapat mendukung pengembangan wisata sekaligus menggerakkan ekonomi masyarakat setempat. Apalagi kawasan ini, menurut Rektor sangat strategis, tak jauh dari Jalan Raya Piyungan dan bersebelahan dengan objek wisata Candi Ratu Boko. "Saya meminta pengelola bekerjasama dengan mahasiswa KKN UII untuk memasang papan na-

ma yang mudah dilihat oleh masyarakat yang melintasi Jalan Piyungan sehingga tertarik berkunjung ke objek wisata air ini," sebutnya. Panewu Prambanan Siti Wahyu Purwaningsih mengapresiasi bantuan UII termasuk bantuan pemikiran mahasiswa KKN UII mengembangkan WTO. "Namun Bokoharjo ini sudah kota. Mungkin UII bisa menerjunkan KKN di tempat lainnya yang lebih ke atas. Yang tantangannya akan lebih nyata," ujarnya. (Fsy)-f

DPC IWAPI BANTUL GELAR RAKER CAB 2023

1.000 Wanita Ditarget Jadi Pengusaha Mandiri

BANTUL (KR) - Dewan Pengurus Cabang Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (DPC Iwapi) Kabupaten Bantul menyelenggarakan Rapat Kerja Cabang (Rakercab) tahun 2023 di Pendapa Saka Tembi Jalan Jogyakarta-Parangtritis, Senin (19/6). Rakercab bertema 'Membangun Sinergitas dalam Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Usaha', ini dibuka Sekda Bantul, Agus Budiraharja SKM MKes.

Sekda Bantul menyampaikan apresiasi kepada DPC Iwapi Bantul yang selama ini tetap solid dan mampu berkembang dan berupaya terus meningkatkan ekonomi di masyarakat. "Saya juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Ketua DPC Iwapi



KR-Judiman

Penyerahan kenang-kenangan dari Iwapi Bantul kepada Sekda, Ketua Dekranasda Bantul dan Ketua DPD Iwapi DIY.

Bantul atau upakarti yang diterima Ketua DPC Iwapi Bantul belum lama ini memperoleh penghargaan dari Kementerian Perindustrian RI atas prestasinya dalam pengembangan dan peningkatan UMKM di Bantul," ungkapnya. Menurut Sekda, walaupun Iwapi Bantul sudah

banyak prestasi, tapi Rakercab harus tetap diselenggarakan, karena untuk evaluasi program yang sudah dikerjakan dan menentukan langkah ke depan. Sementara Ketua DPC Iwapi Bantul, Erwin Yuniayi SH MM, mengungkapkan Rakercab Iwapi merupakan agenda tahun-

an yang harus digelar. Dengan harapan sinergitas dan kolaborasi dengan Pemkab Bantul, dengan BUMN maupun pihak swasta bisa terjalin dengan baik dan bertujuan agar usaha di tempat anggota Iwapi sendiri mengalami kemajuan.

"Iwapi sendiri mempunyai program memerangi kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran dengan mendirikan usaha-usaha yang dilakukan kaum wanita. Program unggulan Iwapi adalah Gerakan 1.000 Srikandi Bantul," ungkap Erwin Yuniayi.

Program 1.000 Srikandi Bantul, yaitu melatih dan mendampingi kaum wanita yang pada umumnya sebagai ibu rumah tangga untuk bangkit menjadi pengusaha mandiri. (Jdm)-f

LPMK Triwidadi Angkat Produk Unggulan



KR-Sukro Riyadi

Anggota DPRD DIY, Dr Danang Wahyu Broto SE MSI, membuka pasar murah dan bazar.

BANTUL (KR) - LPMK Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul menggelar potensi Usaha Menengah Keuangan Mikro (UMKM). Kegiatan ini salah satu sarana mengangkat dan mempromosikan kerajinan produk lokal.

Kegiatan ini mendapat support dari Dinas Koperasi dan UKM DIY serta Disperindag DIY dan dipusatkan di Lapangan Kalurahan Triwidadi Pajangan

Bantul. Masyarakat antusias dalam mengikuti Bazar serta pasar murah. Dalam acara juga dihadiri anggota DPRD DIY, Dr Danang Wahyu Broto SE MSI. Ketua LPMK Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Bantul, Abdul Rohman, Senin (19/6), mengatakan dalam gelar potensi tersebut ditampilkan beragam produk unggulan lokal Kalurahan Triwidadi. Mulai aneka makanan, minuman serta camilan dari

wilayah Triwidadi. Sedang dalam bazar pasar murah juga disediakan aneka kebutuhan pokok, seperti minyak, beras, tepung terigu gula serta telur. "Tingginya antusiasme mengikuti bazar pasar murah karena harganya lebih murah jika dibanding di pasaran. Selain itu juga dimeriahkan senam lansia, tarian kolosal dari sanggar Sawitri," ujarnya. Abdul Rohman menjelaskan, tujuan program bazar pasar murah untuk memberikan wadah bagi UMKM agar bisa mengikuti pameran dan memasarkan produknya. "Saya yakin dengan sering ikut pameran produk unggulan ini para pelaku UMKM bisa berkembang. Selain itu, dengan digelarnya Bazar pasar murah ini warga bisa terbantu karena bisa membeli bahan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau," ujar Abdul. (Roy)-f

SMA TIRTONIRMOLO GELAR KARYA PROJEK P5

Melestarikan Budaya Masyarakat Setempat

BANTUL (KR) - SMAN 1 Kasihan atau lebih dikenal dengan SMA Tirtonirmolo Kasihan Bantul menggelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tahun Pelajaran 2022-2023 di GOR Sasana Among Putro Kompleks SMA setempat, Selasa (20/6). Kegiatan juga dimeriahkan dengan bazar makanan tradisional, penutaran film pendek, penyajian upacara adat, tembang, pentas seni, kethoprak, pameran hasil karya siswa.

Kepala SMAN 1 Kasihan, Sarwono MPD, mengungkapkan dengan pementasan kesenian berbasis budaya ini, diharapkan kedepan siswa mampu melestarikan budaya yang ada di masyarakat. "Dengan berbagai tradisi atau budaya seperti yang ditampilkan dalam gelar karya P5 tersebut, siswa bisa mengikuti dan memahami



KR-Judiman

Pentas upacara adat dan pameran hasil karya siswa SMA Tirtonirmolo.

maknanya dan melestarikannya," ungkapnya. Sementara semua hasil karya yang dipamerkan dalam pameran dan bazar di gelar karya P5 merupakan hasil karya sama siswa masing-masing kelas. Kegiatan ini melatih siswa untuk berkolaborasi dan sinergi dalam menangani permasalahan maupun saat mengerjakan tugas. Menurut Sarwono, ternyata

adalah upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, gotong-royong, mandiri, bernalar kreatif dan kritis. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau biasa disebut sebagai P5 adalah gambaran dari pelajar Indonesia yang merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki sikap kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai yang sangat penting untuk siswa. P5 dapat dicetuskan sebagai sarana pencapaian Profil Pelajar Pancasila yang memberi kesempatan bagi setiap siswa untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter sekaligus sebagai kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. (Jdm)-f